

**PROFIL KREATIVITAS MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Fitria Eka Wulandari

Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
fitriaekawulandari@umsida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas mahasiswa IPA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 2 dengan jumlah 17 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni instrument pengukuran daya kreativitas yang diadaptasi dari *Equence Raudsepp (PRINCETON CREATIVE RESEARCH)* sejumlah 75 Soal yang kemudian dibagikan pada mahasiswa pendidikan IPA untuk kemudian dilakukan analisis dengan cara menghitung hasil dari jawaban angket yang telah diisi oleh mahasiswa dalam wujud persentase. Selanjutnya mengklasifikasikan hasil yang diperoleh dengan menggunakan skor interval kreativitas mahasiswa. Dari penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa kreativitas mahasiswa IPA berada pada tingkatan kreativitas level tinggi, yakni 59 %, rendah 41 %, dan sangat tinggi 0%.

Kata kunci: profil, kreativitas, mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the creativity of science students of Muhammadiyah University of Sidoarjo (UMSIDA). The type of this research is quantitative descriptive research. This research was conducted on science students of Science University of Muhammadiyah Sidoarjo semester 2 with the number of 17 students. The instrument used in this study includes the measurement instrument of creativity that is adapted from Equence Raudsepp (PRINCETON CREATIVE RESEARCH) of 75 Problems which are then distributed throughout the students of science education and then analyzed by creating percentages obtained by calculating the results of the answers from the questionnaire that has been filled out by students in the maximum score scores, then classifies the results obtained using the student creativity interval score. From this research it can be concluded that the creativity of students of science IPA is at the level of creativity level of 59%, Low 41% and Very High 0%.

Keywords: profile, creativity, student

PENDAHULUAN

Otak merupakan karunia terbesar yang diberikan oleh Allah kepada manusia sehingga manusia mempunyai akal yang luarbiasa dibandingkan dengan mahluk yang lainnya. Pemberian otak yang diberiakn secara gratis kepada masing-masing individu dapat digunakan oleh individu tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Otak dapat digunakan untuk berpikir yang tidak perlu, berpikir *enteng* ataupun berpikir untuk fikiran yang jelek tergantung dengan manusianya. Dengan adanya penggunaan otak oleh manusia secara

berbeda tersebut itu merupakan suatu bentuk kreativitas dari manusia itu dalam mempergunakannya.

Pengertian kreativitas memiliki sebuah perspektif yang baru yaitu bersifat berbeda dengan ide-ide yang lain (orisinil), tidak dapat diduga, berguna serta adaptif terhadap kendala-kendala dalam menyelesaikan tugas guna mendapatkan sebuah pemecahan masalah (Lubard, 1994; Ochse, 1990; Sternberg, 1988; dalam Semiawan, 2010). Kreativitas memiliki sebuah arti yang sangat luas, baik bagi individu itu sendiri maupun bagi individu dalam sebuah kelompok dalam mengatasi masalah berkenaan dengan tugas sebagai individu itu sendiri sebagai manusia. Kemampuan manusia dalam menyelesaikan sebuah masalah harus mampu berpikir secara kreatif.

Kemampuan manusia dalam berpikir secara kreatif selalu bersamaan dalam bagaimana manusia berpikir secara kritis (analitis) dan kemampuan dalam memotivasi diri (agresif dan berpikir positif) dalam era perubahan yang begitu cepat sekarang ini merupakan kekuatan atau energi pendorong bagi penunjang faktor-faktor *life skill* lainnya, seperti kemandirian (kemampuan dalam bekerja sendiri), kepemimpinan (kemampuan untuk mengajak dan menggerakkan semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama tanpa paksaan), kemampuan kerjasama dengan peran yang seimbang dalam sebuah kelompok, rasa percaya diri, interpersonal (kemampuan untuk berempati, peduli, menjalin relasi, dan cara terampil dalam bernegosiasi dengan orang lain, kemampuan dalam mengungkapkan gagasan baik secara lisan maupun secara tulisan dan kemudian bagaimana memaparkan ide atau gagasan tersebut dihadapan orang lain, kejujuran serta berpikir taktis dan strategis, yaitu mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat dengan menganalisis semua faktor eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan potensi dirinya secara integratif dan optimal (Nasution, 2006).

Mahasiswa berada dalam pendidikan tinggi terutama mahasiswa yang sedang mendalami ilmu pendidikan yang di tuntut untuk melakukan atau mencerminkan kehidupan yang kreatif dalam menghadapi segala macam situasi yang digunakan dalam proses mendidik. Hal ini menjadi bekal bagi para pendidik (mahasiswa yang akan menjadi guru) dalam menghadapi abad 21 ketika pendidikan menjadi penting untuk menjamin para peserta didik memiliki ketampilan belajar dan berinovasi. Keterampilan belajar dan berinovasi meliputi kreativitas dan inovasi, komunikasi dan kolaborasi, serta berpikir kritis dan mengatasi masalah (Murti, 2013) dengan adanya tuntutan pendidikan di abad 21 yang dengan demikian calon pendidikpun harus memiliki keterampilan tersebut terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana profil keterampilan berpikir kreatif Mahasiswa pendidikan IPA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengetahui potensi kreatif mahasiswa kita dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang berpengaruh sehingga dapat lebih mudah dalam menggunakan alternatif-alternatif pendorong kreativitas mahasiswa tersebut pada masa yang akan datang.

PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Juli 2017 dan dilakukan di prodi Pendidikan IPA. (Ilmu Pengetahuan Alam), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sampelnya adalah mahasiswa di prodi Pendidikan IPA, dengan metode pengambilan data menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampelnya adalah siswa Semester dua (sebanyak 17

mahasiswa) 2 mahasiswa putra dan 2 mahasiswa putri. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dalam mengukur tingkat kreativitas siswa (*Princeton Creative Research*, 2008). Data sekunder dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan. Untuk mencapai tujuan pertama adalah melihat tingkat kreativitas siswa, peneliti menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Creative Reaserch Princeton (2008) sebanyak 75 soal dengan skala jawaban 1-5. Analisis hasil Penelitian dari data yang diperoleh yaitu menghitung hasil dari jawaban dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Nilai Total Perolehan}}{375} \times 100$$

Analisis yang digunakan menggunakan Skor interval didefinisikan sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Interval Kreativitas Mahasiswa

No	Skor Interval	Kategori
1	< 3	Rendah
2	3-4	Tinggi
3	>4	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pemberian angket yang telah diisi oleh responden yang digunakan untuk mengukur kemampuan kreativitas mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kreativitas Mahasiswa

No	NIM Mahasiswa	Hasil	Kategori
1	168420100003	3	Tinggi
2	168420100004	2	Rendah
3	168420100007	3	Tinggi
4	168420100008	2	Rendah
5	168420100009	2	Rendah
6	168420100010	2	Rendah
7	168420100011	2	Rendah
8	168420100012	3	Tinggi
9	168420100013	3	Tinggi
10	168420100014	3	Tinggi
11	168420100016	3	Tinggi
12	168420100017	3	Tinggi
13	168420100020	2	Rendah
14	168420100021	2	Rendah
15	168420100023	4	Tinggi
16	168420100024	3	Tinggi
17	168420100025	4	Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kreatifitas pengukuran daya kreativitas yang di adaptasi dari *Equence Raudsepp (Princeton Creative Research)* dengan menggunakan 75 soal diperoleh hasil sebagai berikut. Terdapat siwa dengan level kategori rendah sebanyak 7 mahasiswa dan pada level tinggi sebanyak 10 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kreativitas mahasiswa IPA berada pada tingkatan kreativitas level tinggi 59%, rendah 41% dan sangat tinggi 0%. Berdasarkan hasil pengukuran indikator yang paling rendah yang merupakan jawaban mahasiswa adalah mereka sangat sering merasa curiga dengan teman-teman mereka, suka bersama dengan teman-teman yang mempunyai hobi, persamaan keadan, merasa mengandalkan perasaan di saat menyelesaikan masalah apabila stres sering merasa stres, sering menghindari dari sesuatu yang tidak benar, sering tidak konsentrasi saat ada masalah dan sering merasa pendapatnya lebih penting dari pada pendapat orang lain. Indikator yang paling tinggi yang jawaban mahasiswa adalah menghargai diri sendiri daripada menghargai orang lain, sering merubah jawaban yang sdah di jawab, menyelesaikan tugas sesuai waktu, menghargai kehidupan keluarga, lebih percaya akan perasaan. Dengan adanya temuan-temuan tentang kreativitas dari dalam diri seseorang makadalam penelitian ini kmaka menurut Nasution (2006) dengan melihat pensekoran kreativitas ini akan dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terdapat dalam diri mahasiswa sehingga mampu memberikan alternatif-alternatif pendorong kreativitas untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, simpulan dari penelitian ini adalah kreativitas mahasiswa IPA UMSIDA berada pada tingkatan kreativitas level tinggi 59%, rendah 41% dan sangat tinggi 0%. Temuan tersebut diharapkan mampu menjadi dasar untuk penelitian berikutnya sekaligus sebagai pemantik untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. 2015. "Profil Kreativitas Mahasiswa Berdasarkan Gaya Berpikirnya dalam Memecahkan Masalah Fisika di Universitas Negeri Makassar". *Indonesian Journal of Applied Physics*(2015) Vol.5 No.1 Halaman 1 April 2015.
- Nasution, Arman Hakim. 2006. *Creative Thinking (How to get success in your future karakter)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Murti, Kuntari Eri. 2013. "Pendidikan abad 21 dan implementasinya pada pembelajarandi sekolah mennengah kejuruan untuk paket keahlian desain interior". *Artikel*.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Kreativitas Keberkatan: Mengapa, Apa, dan Bagaimana*. Jakarta: Indeks.
- Willson, Gustiawan. 2014. "Student's Creativity in Entrepreneurship". *Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Vol 3*(2).